

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK 45  
PADA YAYASAN BARUNAWATI BIRU SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh:

**OKTIA LESTARI**

**2014411035**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2017**

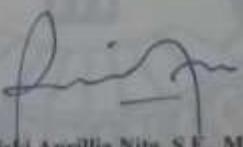
**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Oktia Lestari  
Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 20 Oktober 1995  
N.L.M : 2014411035  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Perilaku akuntansi Aset Tetap Berdasarkan  
PSAK 45 pada Yayasan Harunawati Biru  
Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal: 15 - Sept - 2017.

  
(Riski Aprillia Nita, S.E., M.A)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal: 15 - 9 - 17

  
(Putri Wulanditva, SE., M.Ak., CPSAK)

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK 45  
PADAYAYASAN BARUNAWATI BIRU SURABAYA**

**Okta Lestari**

STIE Perbanas Surabaya

[2014411035@students.perbanas.ac.id](mailto:2014411035@students.perbanas.ac.id)

**Riski Aprillia Nita**

STIE Perbanas Surabaya

[riski@perbanas.ac.id](mailto:riski@perbanas.ac.id)

Jl.Nginden Semolo 34-36 Surabaya

**Abstrak**

*Nonprofit organizations in Indonesia while still tending to emphasize program quality priorities and paying little attention to the importance of financial management systems. Whereas a good financial management system is believed to be one of the main indicators of accountability and transparency of an institution. Appropriate financial reporting and management are set out in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.45 on non-profit organization financial reporting. The purpose of this study is to determine whether the implementation of financial reporting on Yayasan Barunawati Biru Surabaya has been in accordance with what has been listed in the PSAK 45. Descriptive research method with qualitative analysis techniques that describe, describe, and compare data suaru. The result of the research shows that the existing financial statements in Yayasan Barunawati Biru Surabaya are in accordance with the preparation of financial statements based on the format of non-profit financial statements in PSAK 45. The existing financial statements include the statement of financial position, activity report, and cash flow statement. The preparation of the financial statements should be guided by and comply with the provisions set forth by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as set forth in PSAK No.45 for the information presented in the financial statements to be more clear, relevant and have high appeal.*

**Keywords: psak 45, non-profit organizations, fixed asset**

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Berdirinya suatu perusahaan atau organisasi pasti memiliki tujuan atau visi, demi tercapainya visi tersebut maka banyak faktor atau unsur yang dapat mendukung. Unsur tersebut salah satunya adalah aset tetap. Aset tetap yang dimiliki oleh suatu organisasi nirlaba diatur didalam PSAK 45. Masalah yang sering terjadi yaitu terdapat beberapa organisasi nirlaba yang tidak mengetahui mengenai PSAK 45 sehingga dalam perlakuan akuntansinya disamakan dengan organisasi laba. Perusahaan nirlaba yang menyamakan perlakuan akuntansinya akan terdapat kesalahan dalam pengakuan awal aset tetapnya, pengakuan salah otomatis dapat berdampak pada laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh pihak terkait untuk proses pengambilan keputusan. Penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut memiliki dua rumusan masalah yaitu bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya dan apakah laporan keuangan yang

disajikan oleh Yayasan Barunawati Biru Surabaya sudah sesuai dengan PSAK 45.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya dan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disajikan oleh Yayasan Barunawati Surabaya sudah sesuai dengan PSAK 45

### **Tinjauan Pustaka**

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Organisasi non-profit mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan
2. Menghasilkan barang dan/jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas tersebut
3. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam

entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas nirlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.(IAI 2014:45.1)

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam organisasi nirlaba terdapat 3 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Tujuan dari laporan posisi keuangan adalah

untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota kreditur, dan pihak lain untuk menilai. Berikut adalah contoh laporan posisi keuangan pada organisasi non profit:

Tabel 1  
Contoh Laporan Posisi Keuangan

| <b>ENTITAS NIRLABA</b>                                       |                |                |
|--------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20x2 dan 20x1</b> |                |                |
| <b>ASET</b>                                                  | 20x2           | 20x1           |
| <i>Aset Lancar</i>                                           |                |                |
| Kas dan setara kas                                           | 188            | 1.150          |
| Piutang bunga                                                | 5.325          | 4.175          |
| Persediaan dan biaya dibayar dimuka                          | 1.525          | 2.500          |
| Piutang lain-lain                                            | 7.562          | 6.750          |
| Investasi jangka pendek                                      | 3.500          | 2.500          |
| <i>Aset tidak lancar</i>                                     |                |                |
| Properti investasi                                           | 13.025         | 11.400         |
| Aset tetap                                                   | 154.250        | 158.975        |
| Investasi jangka panjang                                     | 545.175        | 508.750        |
| <b>Jumlah aset</b>                                           | <b>730.550</b> | <b>696.200</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                            |                |                |
| <i>Liabilitas Jangka Pendek</i>                              |                |                |
| Utang Dagang                                                 | 6.425          | 2.625          |
| Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan           | -              | 1.625          |
| Utang lain-lain                                              | 2.187          | 3.250          |
| Utang wesel                                                  | -              | 2.850          |
| <i>Liabilitas jangka panjang</i>                             |                |                |
| Kewajiban tahunan                                            | 4.213          | 4.250          |
| Utang jangka panjang                                         | 13.750         | 16.250         |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                     | <b>26.575</b>  | <b>30.850</b>  |

|                                        |                |                |
|----------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>ASET NETO</b>                       |                |                |
| Tidak terikat                          | 288.070        | 259.175        |
| Terikat temporer (catatan B)           | 60.855         | 63.675         |
| Terikat permanen (catatan C)           | 355.050        | 342.500        |
| Jumlah aset neto                       | <b>703.975</b> | <b>665.350</b> |
| <i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i> | <b>730.550</b> | <b>696.200</b> |

Tujuan utama dari laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Laporan

ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode; menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa; dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer. (IAI 2014:45.4).

Tabel 2  
Contoh Laporan Aktivitas

| <b>ENTITAS NIRLABA</b>                                              |                |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>Laporan aktivitas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20x2</b> |                |
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>                            |                |
| <i>Pendapatan</i>                                                   |                |
| Sumbangan                                                           | 21.600         |
| Jasa layanan                                                        | 13.500         |
| Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)                    | 14.000         |
| Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)                         | 2.125          |
| Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi         | 20.570         |
| Lain-lain                                                           | <u>375</u>     |
| <i>Jumlah</i>                                                       | <b>72.170</b>  |
| <i>Aset neto yang berakhir pembatasannya (catatan D)</i>            |                |
| Pemenuhan program pembatasan                                        | 29.975         |
| Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan                          | 3.750          |
| Berakhirnya pembatasan waktu                                        | <u>3.125</u>   |
| <i>Jumlah</i>                                                       | 36.850         |
| <b>Jumlah pendapatan</b>                                            | <b>109.020</b> |
| <i>Beban</i>                                                        |                |

|                                                                                              |                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Program A                                                                                    | 32.750               |
| Program B                                                                                    | 21.350               |
| Program C                                                                                    | 14.400               |
| Manajemen dan umum                                                                           | 6.050                |
| Pencarian dana                                                                               | <u>5.375</u>         |
| Jumlah beban (catatan F)                                                                     | <b>79.925</b>        |
| Kerugian akibat kebakaran                                                                    | 200                  |
| <i>Jumlah</i>                                                                                | <b><u>80.125</u></b> |
| <i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>                                                      | <b>28.895</b>        |
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>                                                  |                      |
| Sumbangan                                                                                    | 20.275               |
| Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)                                             | 6.450                |
| Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E) | 7.380                |
| Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan                                                   | (75)                 |
| Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)                                            | (36.850)             |
| <i>Penurunan aset neto terikat temporer</i>                                                  | (2.820)              |
| <b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>                                                  |                      |
| Sumbangan                                                                                    | 700                  |
| Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)                                             | 300                  |
| Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E) | <u>11.550</u>        |
| <i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>                                                   | 12.550               |
| <b>KENAIKAN ASET NETO</b>                                                                    | <b>38.625</b>        |
| <b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>                                                                  | <b>665.350</b>       |
| <b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>                                                                 |                      |

Tujuan dari laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas:

a. Aktivitas Pendanaan

1. Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.
2. Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan

investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.

3. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.
- b. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas, misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.(IAI 2014:45.6)

Tabel 3  
Contoh Laporan Arus Kas

| <b>ENTITAS</b>                                                             |                     |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| <b>Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20x2</b>    |                     |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>                                                   |                     |
| Kas dari pendapatan jasa                                                   | 13.050              |
| Kas dari pemberi sumber daya                                               | 20.075              |
| Kas dari piutang lain-lain                                                 | 6.537               |
| Bunga dan dividen yang diterima                                            | 21.425              |
| Penerimaan lain-lain                                                       | 375                 |
| Bunga yang dibayarkan                                                      | (955)               |
| Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier                           | (59.520)            |
| Utang lain-lain yang dilunasi                                              | (1.062)             |
| <b><i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i></b>   | <b>(75)</b>         |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                 |                     |
| Ganti rugi dari asuransi kebakaran                                         | 625                 |
| Pembelian peralatan                                                        | (3.750)             |
| Penerimaan dari penjualan investasi                                        | 190.250             |
| Pembelian investasi                                                        | (187.250)           |
| <b><i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i></b> | <b>(125)</b>        |
| <b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                 |                     |
| Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:                                  |                     |
| Investasi dalam endowment                                                  | 500                 |
| Investasi dalam endowment berjangka                                        | 175                 |
| Investasi bangunan                                                         | 3.025               |
| Investasi perjanjian tahunan                                               | 500                 |
|                                                                            | <u>4.200</u>        |
| Aktivitas pendanaan lain:                                                  |                     |
| Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi                               | 750                 |
| Pembayaran kewajiban tahunan                                               | (362)               |
| Pembayaran hutang wesel                                                    | (2.850)             |
| Pembayaran liabilitas jangka panjang                                       | (2.500)             |
|                                                                            | <u>(4.962)</u>      |
| <b><i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i></b> | <b>(762)</b>        |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>                  | <b>(962)</b>        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                                  | <b><u>1.150</u></b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                                 | <b>188</b>          |

Aset tetap terikat adalah aset yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Aset tetap tidak terikat merupakan aset yang diperoleh dari pendapatan jasa, penjualan barang, sumbangan, dividen, atau hasil investasi, dikurangi dengan beban untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Aset tetap terikat dibedakan menjadi dua yaitu aset tetap terikat permanen dan aset tetap terikat temporer. Aset tetap terikat permanen adalah aset tetap yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas tersebut diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi dari sumber daya tersebut. Aset tetap terikat temporer adalah aset tetap yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Perubahan aset tetap terikat permanen antara lain dipengaruhi oleh penghasilan dan sumbangan terikat permanen yang dihasilkan oleh entitas. Penghasilan dan sumbangan terikat permanen yang berhubungan dengan kegiatan yayasan berasal dari penghasilan terikat permanen dan sumbangan terikat permanen.

Penghasilan terikat permanen antara lain adalah hasil pengembangan sumbangan terikat permanen berupa kas yang penggunaannya dibatasi untuk menambah aset bersih terikat permanen dan hasil pengembangan sumbangan terikat permanen berupa non kas yang penggunaannya dibatasi untuk menambah aset bersih terikat permanen. Sumbangan terikat permanen antara lain bantuan pemerintah yang mengikat secara permanen, sumbangan pihak lain diluar pemerintah dalam negeri yang mengikat secara permanen, dan sumbangan pihak lain diluar pemerintah luar negeri yang mengikat secara permanen. Aset bersifat permanen contohnya seperti tanah, karena aset tersebut diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat, dan tidak untuk dijual, atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen. Aset neto pembatasan permanen biasanya diperoleh dari hibah atau waqaf.

Perubahan aset bersih terikat temporer antara lain dipengaruhi oleh penghasilan dan sumbangan terikat temporer yang dihasilkan oleh entitas. Penghasilan dan sumbangan terikat temporer yang berhubungan dengan kegiatan entitas dapat berupa penghasilan terikat temporer dan sumbangan terikat temporer. (Rosita Ellyana, SE.,Ak., A. Yollan Permana, SE.,Ak., 2013:109-115)

### **Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap Terikat dan Tidak Terikat**

#### **1. Aset tidak terikat**

Aset tetap tidak terikat diakui setiap akhir periode. Pendapatan dan keuntungan ditutup ke pos aset bersih tidak terikat yang merupakan bagian dari unsur perubahan aset bersih tidak terikat dalam laporan aktivitas

2. Aset terikat temporer

Aset tetap terikat temporer yang berakhir batasnya karena pemenuhan program pembatasan diakui pada saat penggunaan dana sebesar yang digunakan untuk pelaksanaan program tersebut, pengalihan sisa dana sebesar yang dialihkan menjadi aset tidak terikat, dan pengalihan aset non kas yang dialihkan menjadi aset tidak terikat. Aset bersih yang berakhir pembatasannya karena pemenuhan pembatasan perolehan aset tetap diakui pada saat pengalihan aset tetap menjadi aset tidak terikat, sebesar nilai tercatat aset tetap dialihkan menjadi aset tidak terikat. Aset bersih yang berakhir pembatasannya karena akhirnya waktu pembatasan, diakui pada saat pengalihan dana sebesar saldo dana yang dialihkan menjadi aset tidak terikat, pengalihan aset non kas sebesar nilai tercatat aset non kas yang dialihkan menjadi aset tidak terikat setelah berakhirnya waktu pembatasan penyumbang. Pada setiap akhir periode aset terikat temporer terbebaskan dari pembatasan dan kerugian ditutup ke pos aset terikat temporer.

3. Aset terikat permanen

Aset bersih terikat permanen terdiri dari sumbangan terikat permanen dan pendapatan terikat permanen.

Sumbangan (tanpa syarat) terikat permanen diakui sebagai sumbangan pada saat janji diterima sebesar jumlah kas/nilai wajar aset yang akan diterima jika dapat dipastikan keterjadiannya dan dapat diukur secara handal. Pendapatan terikat permanen diakui pada saat adanya hak atas pendapatan tersebut, pengalihan aset tidak terikat periode berjalan yang sudah ditutup (dialihkan ke dalam laporan posisi keuangan) diakui pada awal periode tahun berikutnya.

### **Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap Terikat dan Tidak Terikat**

Aset bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan pengelompokkan dan sifatnya setelah melalui proses laporan aktivitas aset bersih disajikan berdasarkan penyumbang yaitu:

1. Aset tidak terikat terdiri dari: a. Aset bersih sumbangan, b. Aset bersih-akumulasi aset bersih periode lalu, c. Aset periode berjalan
2. Aset terikat temporer terdiri dari aset sumbangan
3. Aset terikat permanen terdiri dari aset bersih sumbangan

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambahan aset bersih tidak terikat, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset tidak terikat, kecuali jika oenggunaannya dibatasi oleh penyumbang. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset atau kewajiban lain sebagai

penambahan atau pengurangan aset tidak terikat kecuali jika pengurangannya dibatasi.

Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun pendapatan investasi dapat disajikan secara neto, dengan syarat beban-beban terkait seperti beban penitipan dan beban penasehat investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klarifikasi fungsional seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan meliputi perincian aset awal, perubahan aset bersih yang terjadi dalam periode berjalan, sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer. Komposisi aset dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Reklasifikasi aset bersih terikat temporer menjadi aset bersih tidak terikat harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### **Pembahasan**

### **Pengakuan dan Pencatatan Aset Tetap Yayasan Barunawati Biru Surabaya**

Yayasan Barunawati memiliki aset tetap seperti tanah, gedung, kendaraan, inventaris kantor, alat laboratorium, peralatan, dan instalasi. Aset tetap yang dimiliki oleh Yayasan berasal dari pembelian tunai dan donasi.

### **Gambaran Subyek Penelitian**

Yayasan Barunawati Biru Surabaya beralamat pada Jl.Laksda M.Natsir 10-F Surabaya 60165, dengan nomor telepon 031-3285976. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan diantaranya adalah kegiatan sosial seperti menyelenggarakan pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, menyelenggarakan pendidikan non formal seperti Kelompok Bermain (Play Group) dan Taman Kanak-kanak (TK), menyelenggarakan kursus-kursus, pelatihan, bengkel kerja dan seminar.

Perusahaan selain melakukan kegiatan pendidikan, juga melakukan kegiatan kemanusiaan, seperti menyelenggarakan panti asuhan dan panti jompo, mendirikan rumah sakit, klinik kesehatan, dan balai pengobatan, memberikan bantuan bencana alam atau musibah lainnya, menyalurkan bantuan kepada penyelenggara pendidikan formal dan non formal.

Yayasan melakukan penjurnalan sebagai berikut apabila melakukan pembelian secara tunai

Tabel 4  
Pencatatan Pembelian Tunai

| <b>Keterangan</b> | <b>Debit</b> | <b>Kredit</b> |
|-------------------|--------------|---------------|
| Aset tetap        | xxx          |               |
| Kas               |              | xxx           |

Apabila melakukan pembelian kredit pemcaatan jurnal yang dilakukan adalah:

Tabel 5  
Pencatatan Pembelian Kredit

| Keterangan   | Debit | Kredit |
|--------------|-------|--------|
| Aset tetap   | xxx   |        |
| Hutang Usaha |       | xxx    |

Yayasan juga memperoleh donasi, donasi yang diperoleh Yayasan digunakan untuk kegiatan operasional yayasan, seperti perbaikan gedung dan pembelian aset tetap. Jurnal yang di catat yaitu:

Tabel 6  
Pencatatan Penerimaan Donasi Uang Tunai

| Keterangan        | Debit | Kredit |
|-------------------|-------|--------|
| Kas               | Xxx   |        |
| Pendapatan Donasi |       | xxx    |

Aset yang dimiliki oleh yayasan Barunawai terdiri dari aset tetap tidak terikat, dikarenakan donasi yang diperoleh dari yayasan berasal dari pihak internal yayasan sehingga pemberi sumber daya tidak membatasi donasi tersebut. berikut presentase aset tetap tidak terikat yang dimiliki oleh yayasan Barunawati Biru Surabaya

Gambar 1  
Aset tetap tidak terikat 2016



Berdasarkan diagram diatas aset tetap tidak terikat yang paling besar adalah bangunan dan prasarana pendidikan sedangkan yang paling kecil adalah instalasi. Bangunan dan sarana prasarana memiliki prosentase paling besar dikarenakan dalam Yayasan Barunawati hampir semua operasional yang dijalankan adalah

pendidikan sehingga kepemilikan gedung untuk sarana pendidikan paling banyak selain itu Yayasan selalu melakukan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan demi kenyamanan kegiatan pembelajaran.

Akumulasi penyusutan yang terjadi pada tahun 2016 per Juni dapat terlihat di dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7  
Aset tetap dan Akumulasi Penyusutan

| Nama Aset                     | Akumulasi Penyusutan    | Aset Bersih           |
|-------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Bangunan Prasarana Pendidikan | 1,600,382,619.00        | 6,509,602,445         |
| Bangunan Prasarana Umum       | 155,922,661.00          | 1,019,868,972         |
| Instalasi                     | 50,598,405.00           | 223,105,125           |
| Peralatan                     | 1,624,252,836.00        | 1,804,145,000         |
| Kendaraan                     | 813,704,939.50          | 1,245,550,000         |
| <b>Total</b>                  | <b>4,244,861,460.50</b> | <b>10,802,271,542</b> |

### Penyajian Aset Tetap Yayasan Barunawati Biru Surabaya

Yayasan Barunawati memiliki tiga laporan keuangan, yaitu laporan

aktifitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Laporan posisi keuangan perusahaan bagian aset tetap seperti tabel di bawah ini:

Gambar 2  
Laporan Posisi Keuangan Yayasan Barunawati Biru Surabaya

| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                   |                   |                       |                          |
|--------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------------|
| <b>PER TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 30 JUNI 2015</b> |                   |                       |                          |
|                                                  | NERACA 30-06-2016 |                       | NERACA 30-06-2015        |
| .....                                            |                   |                       |                          |
| <b>HARTA TETAP/FIXED ASSETS</b>                  |                   |                       |                          |
| <b>Harta tetap tidak terikat</b>                 |                   |                       |                          |
| Tanah                                            | Rp                | -                     | Rp -                     |
| Bangunan Prasarana Pendidikan                    | Rp                | 6.509.602.445         | Rp 6.509.602.445         |
| Bangunan Prasarana Umum                          | Rp                | 1.019.868.972         | Rp 1.019.868.972         |
| Instalasi                                        | Rp                | 223.105.125           | Rp 223.105.125           |
| Peralatan                                        | Rp                | 1.804.145.000         | Rp 1.672.864.500         |
| Kendaraan                                        | Rp                | 1.245.550.000         | Rp 978.100.000           |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>Rp</b>         | <b>10.802.271.542</b> | <b>Rp 10.403.541.042</b> |
| Akumulasi Penyusutan                             | Rp                | (4.244.861.461)       | Rp (3.628.381.323)       |
| <b>Jumlah Harta Tetap Tidak Terikat</b>          | <b>Rp</b>         | <b>6.557.410.081</b>  | <b>Rp 6.775.159.719</b>  |
| Harta Tetap Terikat Sementara                    | Rp                | -                     | Rp -                     |
| Harta Tetap Terikat Permanen                     | Rp                | -                     | Rp -                     |
| <b>Jumlah Harta Tetap</b>                        | <b>Rp</b>         | <b>6.557.410.081</b>  | <b>Rp 6.775.159.719</b>  |

Berdasarkan tabel diatas, bangunan prasarana pendidikan, bangunan prasarana umum, dan instalasi tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dikarenakan tidak ada perbaikan ataupun penambahan terhadap aset tersebut. Peralatan dan kendaraan mengalami kenaikan pada

tahun 2016 dikarenakan perusahaan melakukan pembelian aset tetap untuk kelancaran kegiatan operasional dikarenakan terdapat beberapa aset yang sudah kurang baik digunakan

#### **Perbandingan Perlakuan Aset Tetap Yayasan Barunawati Biru Surabaya dengan PSAK 45**

Tabel 8  
Perbandingan Perlakuan Aset Tetap Yayasan Barunawati Biru Surabaya dengan PSAK 45

| <b>Faktor</b>        | <b>Perusahaan</b>                                  | <b>PSAK 45</b>                                     | <b>Sesuai/Tidak Sesuai</b> |
|----------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------|
| Pengakuan aset tetap | Aset tetap donasi diakui sesuai dengan harga pasar | Aset tetap donasi diakui sesuai dengan harga pasar | Sesuai                     |
| Pembagian aset tetap | Aset tetap terikat dan tidak terikat               | Aset tetap terikat dan tidak terikat               | Sesuai                     |
| Penyajian aset       | Laporan posisi keuangan                            | Laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan      | Sesuai                     |

## Kesimpulan, Saran dan Implikasi

### Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tentang perlakuan akuntansi aset berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya adalah:

1. Pengakuan aset tetap pada Yayasan Barunawati Biru Surabaya diperoleh melalui donasi. Aset yang berasal dari hibah atau sumbangan dalam bentuk barang diperlakukan seolah-olah terdapat uang kas masuk kemudian uang tersebut dibelanjakan aset tetap. Pembelian yang bukan dari donasi adalah melalui pembelian tunai maupun kredit.
2. Yayasan Barunawati dalam menerapkan akuntansi aset tetap telah sesuai dengan PSAK 45 kecuali dalam penjurnalan. Yayasan tidak melakukan penjurnalan hanya pencatatan oleh bagian inventaris.
3. Laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Barunawati telah sesuai dengan PSAK 45 dan tidak terdapat kesalahan.

### Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Berunawati sebagai bahan pertimbangan untuk Yayasan kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Yayasan Barunawati tidak hanya melakukan pencatatan

namun juga penjurnalan, agar lebih memudahkan dalam menyampaikan informasi.

2. Diharapkan Yayasan Barunawati mempertahankan perlakuan akuntansi yang telah dilakukan karena telah sesuai dengan PSAK 45

### Implikasi

Berdasarkan saran yang telah disampaikan maka Yayasan dapat menerapkan saran tersebut dengan:

1. Yayasan dapat membuat SOP mengenai perlakuan akuntansi untuk segala jenis transaksi
2. Yayasan melakukan pelatihan pada bagian akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangan menjadi lebih mahir lagi, dikarenakan Yayasan belum melakukan penjurnalan hanya melakukan pencatatan.

### Daftar Rujukan

- Angelia N.M. Tinungki., R. P. (2014). *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana*. Manado: Jurnal Emba.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *PSAK 45: Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- L.M.Samryn, S. (2014). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus*

*Transaksi* . Jakarta: PT  
Rjagrafindo Persada.

Rosita Ellyana, S. A. (2014). *Pedoman  
AKuntansi Rumah Sakit Anggota  
Perdahi*. Jakarta.

Retrieved agustus 29,2017, from  
keuanganlsm:  
<http://www.keuanganlsm.com>

